Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Perpustakaan Univeristas Multimedia Nusantara

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil wawancara dari informan yang memiliki latar belakang yang berbeda dan membandingkan hasil wawancara dengan pihak *Watchdoc* terkait dengan pesan apa yang ingin disampaikan lewat film *Sexy Killers*. Saat peneliti melakukan wawancara dengan Ari Trismana, Produser dari Sexy Killers, peneliti menyimpulkan bahwa pesan yang ingin disampaikan oleh Watchdoc kepada penonton adalah mereka menganggap tema yang diangkat merupakan hal yang menarik untuk diperbincangkan dan dikonsumsi oleh khalayak. Mengangkat persoalan batu bara dan dampak yang ditimbulkan bukan hanya tanggung jawab beberapa orang tapi, semua orang dan merupakan kesadaran bersama. Selain itu, Watchdoc juga berharap para pembuat regulasi dan pengusaha tambang lebih menjelaskan peran mereka. Pemerintah juga diharapkan lebih terbuka dalam menjelaskan peraturan yang berlaku dalam sistemnya.

Dari hasil analisis peneliti menemukan tiga orang berada dalam kategori dominan yang artinya setuju dengan pesan yang dikirimkan oleh Watchdoc. Diana, Adrian, dan Lia merupakan narasumber yang masuk dalam kategori dominan. Diana yang memiliki *frameworks of knowledge* yang mendukung pemaknaan pesan dari film tersebut. Pernah kuliah dengan jurusan jurnalistik, bekerja sebagai reporter Kompas TV, dan aktif dalam berorganisasi saat kuliah membuat Diana memandang film ini merupakan film yang menarik dan relevan dengan ketertarikannya dalam

dunia politik. Dalam posisi Adrian faktor *frameworks of knowledge* dan *relations of production* dinilai seimbang dalam mempengaruhi pembentukan pesan. Adrian memiliki pengetahuan dalam dunia documenter karena hobi dan ketertarikannya. Selain itu, hubungan ia dan keluarganya yang memiliki budaya sunda membuat Adrian peduli dan dekat dengan lingkungan.

Lia yang bekerja sebagai PR dari Sociolla dituntut untuk pintar dalam membangun dan menjaga relasi dengan orang lain. Relasi yang dimiliki oleh Lia membangun kepribadiannya untuk menjadi individu yang berhati-hati dalam memberikan pendapat agar tidak menyakiti lawan bicaranya. Lia juga mampu membangun suasana menjadi lebih nyaman karena telah terbiasa menghadapi orang-orang baru. Sering membaca berita walaupun tidak focus tentang politik membuat Lia memiliki wawasan yang cukup terkait dengan isu terkini dari Indonesia. Hal ini juga membuat peneliti menganggap bahwa *frameworks of knowledge* dan *relations of production* dapat memberikan pengaruh dalam pemaknaan Lia.

Hasil penelitian juga menemukan dua orang berada dalam kategori negosiasi yang artinya mengetahui pesan dominan dalam pesan yang dikirimkan oleh Watchdoc namun, mengubahnya sesuai dengan pandangan mereka yaitu Vina dan Monik. *Relations of production* dalam kehidupan Monik cenderung memiliki peran penting dalam menumbuhkan pemaknaan pesan. Hubungan Monik dengan keluarga dan saudaranya membuat ia dapat menerima pandangan baru terhadap sesuatu. Namun, pandangan tersebut dibatasi dengan kurangnya pengetahuan politik yang dimiliki Monik.

Vina rutin dalam mengikuti perkembangan Indonesia dan pernah mengikuti pendidikan di dunia jurnalistik membuat ia memiliki pengetahuan terkait dengan pemerintahan Indonesia. Namun, pengetahuan yang ia miliki membentuk dirinya untuk mengubah pesan Watchdoc yang menyebutkan bahwa pemerintahan harus memperjelas regulasi batu bara menjadi pemerintah telah berkembang dan ia ragu dengan pesan itu karena yang sebenarnya Vina lihat adalah Watchdoc berkeinginan untuk menjatuhkan Jokowi. Hubungan yang Vina bangun dengan saudaranya juga membentuk pemaknaan pesan yang dilakukan oleh Vina. Hal ini juga membuat peneliti menarik kesimpulan bahwa *relations of production* dan *frameworks of knowledge* yang dimiliki oleh Vina sama-sama berpengaruh dalam pemaknaan pesan.

Melalui wawancara dengan Yona, peneliti menyimpulkan bahwa *relations of production* lebih memiliki pengaruh dalam pemaknaan yang dilakukannya. Hubungan yang ia bangun dengan rekan kerjanya membuat Yona lebih melihat Teknik pengemasan film dibandingkan isi cerita. Hubungan yang ia miliki dengan temannya juga membuat Yona memiliki pandangan negative terhadap film Sexy Killers.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, berikut merupakan saran yang dapat digunakan oleh peneliti lainnya yang akan mengangkat tema studi resepsi sebagai bahan penelitian, media massa khususnya rumah produksi film documenter yang ingin melihat pemaknaan yang dilakukan

maupun masyarakat yang ingin melihat cara pemaknaan yang dilakukan lewat sebuah film.

5.2.1 Saran Akademis

Seperti yang telah dijabarkan dalam keterbatasan penelitian dan pendahuluan bahwa penelitian ini menggunakan tiga hal yang ada dalam konsep *encoding-decoding* oleh Stuart Hall yaitu *frameworks of knowledge, relations of production,* dan *technical infrastructure* sebagai bahan acuan dalam mencari pemaknaan yang dilakukan oleh audiens. Penelitian-penelitian yang terbatas dalam membahas hal tersebut membuat peneliti kesulitan dalam mencari pengertian secara detail dan membuat peneliti belum mampu untuk menjabarkan secara detail terutama dalam bagian *technical infrastructure*. Oleh karena itu, peneliti berharap penelitan selanjutkan dapat meneliti lebih dalam soal *frameworks of knowledge, relations of production,* dan *technical infrastructure* karena tiga hal itu merupakan faktor dasar dalam pembentukan dan pemaknaan pesan dalam konsep *encoding-decoding*. Tiga hal tersebut merupakan pembangun makna dalam konsep Stuart Hall.

Selain itu, penelitian yang bersifat kualitatif membuat peneliti tidak dapat menggeneralisasikan hasil dari penelitian ini. Maka dari itu untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan kuantitatif dengan Teknik pengumpulan datanya wawancara untuk mendalami karakter

narasumber. Penelitian juga dapat dilakukan menggunakan media lainnya selain film documenter untuk memperluas penelitian penerapan studi resepsi dalam media Indonesia.

5.2.2 Saran Praktis

Penelitian ini membuktikan bahwa masih banyak masyarakat Indonesia yang kurang peduli dengan perkembangan pemerintahan Indonesia dan menganggap masalah sosial yang dihadapi olhe beberapa warga merupakan masalah yang mereka hadapi sendiri. Selain itu, sebagian masyarakat masih kurang melihat film dokumenter produksi Indonesia. Ini merupakan tambahan untuk pihak yang terkait dengan produksi film dokumenter untuk terus menambah referensi mereka saat produksi film agar masyarakat percaya dan tertarik dengan produksi dalam negeri.